



Judul Ditulis Menggunakan Kata-Kata Sedikit Mungkin yang Secara Akurat Menggambarkan Isi Artikel dengan Font Cambria (Max. 15 Kata, dengan Bahasa Indonesia, Tengah, Tebal, 14 pt)

Title Written Using As Little Words As Possible That Accurately Describe the Content of the Article in Cambria Font (Max. 15 Words, with Indonesian, Middle, Bold, 12 pt)

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², Nama Penulis³ (11 pt)

^{1,2}Program Studi/Departemen, Afiliasi Kampus, Nama Kota, Negara (10 pt)

³Program Studi/Departemen, Afiliasi Kampus, Nama Kota, Negara (10 pt)

Email: ¹xxxxxxxxxx@gmail.com, ²xxxxxxxxxx@gmail.com, ³xxxxxxxxxx@gmail.com,

Mohon Add semua nama penulis di Metadata saat submit dan jumlah penulis ≤ 5 orang

ARTICLE INFO (10 pt)

Article History: (10 pt)

Received: mm dd, yyyy

Revised: mm dd, yyyy

Accepted: mm dd, yyyy

Keywords: (10 pt)

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

ABSTRACT (10 pt)

Abstracts are written concisely and factually. The abstract should briefly state the purpose of the study, the main results and the main conclusions. The abstract is written in 1 paragraph, with no library citations, no footnotes, and no abbreviations. The abstract is written a maximum of 250 words and a minimum of 200 words with the Cambria typeface 10 points. The abstract contains a brief explanation of the problem or issue under study or the importance of the research topic, objectives, and research findings. Meanwhile, keywords are the most decisive words in scientific papers and contain the meaning of a concept, enough information for index, and help in tracing. Keywords can be both single and compound words, consisting of 3 to 5 words.

Keywords: type with 3-5 keywords here, separate them with commas among them (10 pt).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author: (10 pt)

Nama Penulis

Email: xxxxxxxxxx@gmail.com



Abstrak (Cambria, 11 pt)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual. Abstrak harus menyatakan secara singkat tujuan penelitian, hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf dengan, tanpa kutipan pustaka, tanpa catatan kaki, dan tanpa singkatan. Abstrak ditulis maksimal 250 kata dan minimum 200 kata dengan jenis huruf Cambria 11 point. Abstrak berisi penjelasan singkat tentang masalah atau isu yang diteliti atau pentingnya topik penelitian, tujuan, dan temuan penelitian. Sedangkan kata kunci merupakan kata yang paling menentukan dalam karya tulis ilmiah dan mengandung pengertian suatu konsep, cukup informasi untuk indeks, dan membantu dalam penelusuran. Kata kunci dapat berupa kata tunggal dan majemuk, terdiri 3 sampai 5 kata.

Kata kunci: ketikkan dengan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan tanda koma diantaranya (11 pt)

1. PENDAHULUAN (Cambria, 11 pt)

Manuscript ini merupakan sebuah *template* dengan menggunakan versi *Word* (format *.doc atau *.docx). Penulis dapat menggunakan versi dokumen ini sebagai referensi saat menulis *manuscript*. *Manuscript* versi awal sebelum diterbitkan berformat *Word.doc* dalam bentuk satu kolom, termasuk gambar dan tabel. Penulis dapat mengirimkan *manuscript* melalui *open journal syste*, dengan mengunjungi <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/>. Format teks utama terdiri dari kolom rata kiri-kanan pada kertas A4 (kuarto). Teks margin dari kiri dan atas adalah 2 cm, kanan dan bawah adalah 2 cm, jenis huruf Cambria 11 pt. Judul artikel harus merupakan kata-kata sedikit mungkin yang secara akurat menggambarkan isi makalah. Judul harus ringkas dan informatif dan panjangnya tidak lebih dari 12 kata. Jangan gunakan akronim atau singkatan dalam judul artikel dan jangan sebutkan metode yang Anda gunakan, kecuali makalah Anda melaporkan pengembangan metode baru.

Bagian Pendahuluan harus memberikan: 1) latar belakang yang jelas, 2) pernyataan masalah yang jelas, 3) literatur yang relevan dengan subjek, 4) pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan

5) nilai baru penelitian yang merupakan inovasi (dalam 3-6 paragraf). Ini harus dimengerti oleh rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu. Pada latar belakang menguraikan pentingnya penelitian ini. Kemudian mengaitkannya dengan isu-isu terkini, termasuk mengulas penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan. Sedangkan permasalahan atau rumusan masalah dijelaskan dengan menunjukkan fenomena yang ada dan wajib dikaitkan dengan ranah ilmu pengetahuan, sehingga tergambar gap antara fenomena dengan teori yang ada. Permasalahan tersebut tidak disarankan untuk disampaikan dalam bentuk kalimat pertanyaan penelitian namun dalam bentuk kalimat pernyataan penelitian. Tujuan penelitian disampaikan dengan jelas, ringkas, dan merupakan poin yang akan dijawab oleh penelitian ini. Di samping itu, *novelty* penelitian dapat disampaikan di sini.

Organisasi dan kutipan daftar pustaka dibuat di Institute of Electrical and Electronics Engineers (**IEEE**) style in sign[1] dan seterusnya. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (*Italic*). Teks harus dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing dengan judul yang terpisah dan diberi lambang/numerik secara berurutan[2]. Judul bagian atau subbagian harus diketik pada baris terpisah. Sebuah artikel lengkap biasanya mengikuti struktur standar: 1. Pendahuluan, 2. Kajian Literatur (*opsional*), 3. Metode Penelitian, 4. Hasil dan Pembahasan, dan 5. Kesimpulan. Struktur sistematikanya dikenal sebagai gaya **IMRaD**.

2. METODE PENELITIAN (Cambria, 11 pt)

Menjelaskan kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian (berupa algoritma, pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan akuisisi data[3]. Metode berisi penjelasan secara rasional, empiris, dan sistematis tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Selain itu, penyajian metode atau model akan memerlukan acuan pustaka jika sudah pernah dipublikasikan sebelumnya. Penjelasan mencakup sekurang-kurangnya a) jenis dan sumber data dan b) metode analisis yang digunakan (termasuk alat analisis). Deskripsi jalannya penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah[4].

Jenis dan sumber data dijelaskan secara detail, sehingga pembaca dapat mengetahuinya dengan baik jenis penelitian ini dan seluruh data penelitian yang digunakan. Di dalam metode analisis, disampaikan tentang uraian prosedur atau pendekatan, termasuk penentuan parameter atau variabel, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan serta analisis data. Uraian dapat pula mencantumkan rumusan matematis atau formula tertentu, sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus atau formula dan bahan yang telah baku, maka tidak perlu dijelaskan ulang, cukup mencantumkan sumber acuannya, kecuali jika dimodifikasi. Penjelasan metode disampaikan secara terperinci sehingga metode penelitian yang digunakan dapat diulang oleh peneliti lainnya.

Jika di dalam *manuscript* terdapat rumus atau formula matematika, maka dapat menggunakan fitur *Microsoft Equation Editor* atau *MathType*. Letak rumus atau formula menjorok seperti penulisan alinea baru (5 ketukan masuk). Di ujung rumus diberikan tanda titik-titik dan diakhiri dengan nomor rumus atau formula secara berurutan. Keterangan rumus atau formula disampaikan setelah penulisan rumus atau formula tersebut. Contoh penulisan rumus atau formula (1) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2) \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

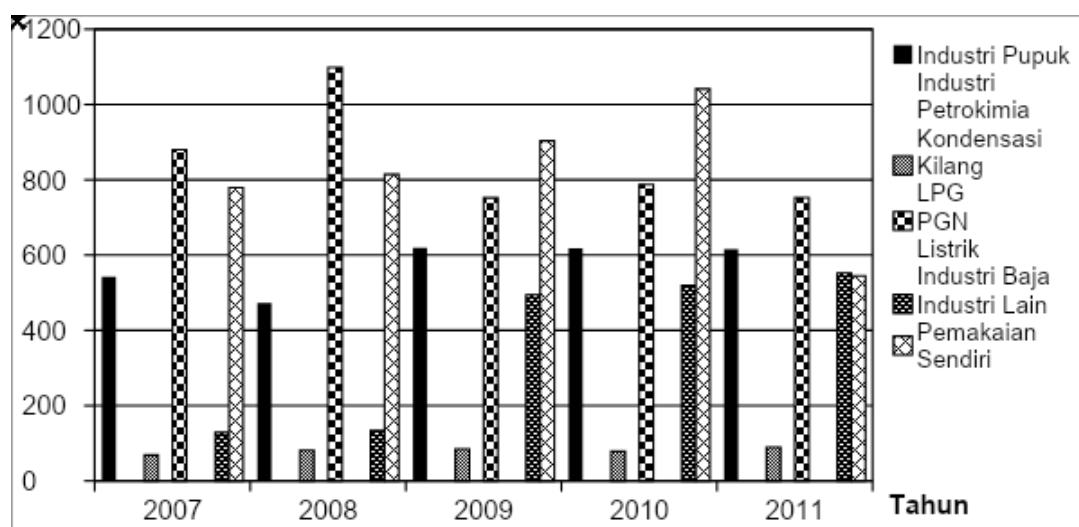
3. HASIL DAN PEMBAHASAN (Cambria, 11 pt)

Pada bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian sekaligus pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang memudahkan pembaca untuk memahaminya. Pembahasan dapat dilakukan dalam beberapa subbab. Penelitian adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dimaksudkan agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur

yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tampilan data dari hasil penelitian dapat berbentuk tabulasi sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut disesuaikan dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Setiap paragraf yang disusun harus mengandung minimal 2 kalimat. Selain itu, perhatikan format penulisan angka. Penulisan angka desimal menggunakan tanda koma untuk naskah yang berbahasa Indonesia atau tanda titik untuk naskah berbahasa Inggris. Jumlah digit angka di belakang koma adalah 2 atau 3 angka di mana secara konsisten hal itu harus diaplikasikan tidak hanya di dalam tubuh tulisan, tetapi juga di dalam tabel dan gambar. Penulisan angka yang menggunakan satuan mata uang, misal Rupiah, penulisannya adalah tanpa spasi. Sedangkan untuk menunjukkan ribumannya dipisahkan dengan titik, kecuali pada naskah yang berbahasa Inggris menggunakan koma. Contohnya Rp10.000 untuk penulisan angka dalam satuan Rupiah pada naskah yang berbahasa Indonesia.

Seluruh gambar di dalam *manuscript* harus sesuai dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas. Hal ini untuk memudahkan *reviewer* dan pembaca mencermati gambar tersebut. Selain itu, posisi gambar diletakkan di tengah kolom dengan kata Gambar dan nomornya diberikan *font* tebal (*bold*), sedangkan judul gambar ditulis kapital pada setiap katanya, kecuali kata penghubung dengan jenis huruf Cambria 11 *point*. Apabila judul gambar tersebut panjang dan membutuhkan 2 baris, maka penulisannya dapat dilihat pada Gambar 1. Sumber dan keterangan gambar (jika ada) ditulis dengan jenis huruf Cambria 10 *point*. Gambar yang ditampilkan harus diacu atau dirujuk (*referred*) di dalam tubuh tulisan. Misalnya perkembangan penggunaan gas bumi di Indonesia selama tahun 2007-2011 dapat dilihat pada Gambar 1. Penyebutan Gambar 1 tersebut menjadi penting untuk memandu pembaca memahami lebih lanjut tentang apa yang sedang dijelaskan oleh penulis.



Sumber: Dicantumkan (10 pt)

Gambar 1. Perkembangan Penggunaan Gas Bumi di Indonesia Selama Tahun 2007-2011

Sama halnya dengan gambar, pembuatan tabel harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas dan dibuat tanpa garis vertikal. Hal ini agar memudahkan bagi *reviewer* dan pembaca mencermati tabel tersebut. Posisi tabel diletakkan di tengah kolom dengan kata Tabel dan nomornya diberikan *font* tebal (*bold*). Sedangkan judul tabel ditulis kapital pada setiap katanya, kecuali kata penghubung, dengan jenis huruf Cambria 11 *pt*. Adapun sumber referensi dan keterangan tabel (jika ada) ditulis dengan jenis huruf Cambria 10 *pt*. Apabila *font* di dalam tabel lebih kecil dari 11 *point* karena data yang disampaikan relatif banyak, maka *font* sumber referensi dan keterangan tabel (jika ada) ditulis dengan *font* 1 *point* lebih kecil dari *font* di dalam tabel. Apabila judul tabel tersebut panjang dan membutuhkan 2 baris maka penulisannya dapat dilihat

pada Tabel 1. Tabel yang ditampilkan harus diacu atau dirujuk (*referred*) di dalam tubuh tulisan. Misalnya perkembangan tingkat kemiskinan di wilayah perkotaan dan perdesaan tahun 2023-2027 dapat dilihat pada Tabel 1. Penyebutan Tabel 1 tersebut menjadi penting untuk memandu pembaca memahami apa yang sedang dijelaskan oleh penulis.

Tabel 1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan
Tahun 2005-2010 (11 pt)

Tahun	Wilayah Perkotaan	Wilayah Perdesaan	Total (11 pt)
2023	12,40	22,70	35,10
2024	14,49	24,81	39,30
2025	13,56	23,61	37,17
2026	12,77	22,19	34,96
2027	11,91	20,62	32,53

Sumber: BPS, 2023 (10 pt)

Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, gambar, tabel atau lainnya. Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar tanpa analisis yang mendalam. Poin yang ingin dijelaskan lebih baik diganti dengan ilustrasi (gambar, diagram, peta, dan lainnya) namun dengan penjelasan yang mudah dipahami. Interpretasi hasil analisis ditujukan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Pembahasan ditulis secara ringkas, fokus, dan tidak mengulang dari bagian hasil penelitian. Acuan pustaka harus dimunculkan saat membandingkan hasil atau pembahasan dengan publikasi sebelumnya.

4. KESIMPULAN (Cambria, 11 pt)

Kesimpulan merupakan bagian akhir karya tulis ilmiah yang diperoleh dari sari pati bagian hasil dan pembahasan (analisis) tentang fenomena yang sedang diteliti. Isi kesimpulan bukan menulis ulang bagian hasil dan pembahasan atau juga bukan meringkas, melainkan penyampaian secara singkat jawaban atas tujuan atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan harus ditulis dalam bentuk kalimat utuh, jelas, dan ringkas. Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu. Di dalam hal ini, segitiga konsistensi mencakup masalah, tujuan, kesimpulan harus diperhatikan sebagai upaya *check* dan *recheck* saat menulis sebuah kesimpulan. Selain kesimpulan, diperlukan saran berupa rekomendasi akademis, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh. Sama halnya dengan kesimpulan, bagian tentang saran berupa rekomendasi ini juga harus disampaikan secara jelas dan ringkas.

UCAPAN TERIMA KASIH (optional) (Cambria, 11 pt)

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program penelitian.

DAFTAR REFERENSI (Cambria, 11 pt)

Catatan untuk daftar pustaka bahwa sumber pustaka dianjurkan paling sedikit 80 persen berupa acuan primer (jurnal dan hasil-hasil penelitian) dari total daftar pustaka dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Sumber pustaka berupa acuan primer tersebut harus pula yang berkaitan erat dengan tema atau permasalahan yang sedang diteliti. Untuk kualitas artikel yang baik untuk diterbitkan, editor mengharuskan penulis untuk menggunakan referensi primer (jurnal) dengan komposisi minimal 80% dibanding referensi lain pada daftar pustaka. Penulis diminta untuk menggunakan referensi yang mutakhir yang dipublikasikan dalam 5 sampai 10 tahun terakhir. Jurnal ini tidak menggunakan *footnote* pada badan naskah, segala sumber pustaka mengikuti aturan penulisan pengutipan dan Daftar Pustaka. Semua referensi harus dari sumber yang paling relevan, terkini dan referensi minimum adalah 20 entri. Referensi ditulis dengan **style IEEE**. Gunakan alat seperti **EndNote**, **Mendeley**, atau

Zotero untuk manajemen dan pemformatan referensi, dan pilih style **IEEE**. Silakan gunakan format yang konsisten untuk referensi.

[1] Jurnal/Berkala

Format Dasar:

JK Author, "Judul Makalah", *Singkatan. Judul Jurnal/Berkala*, vol. xx, no. xx, Hal. xx-xx, Singkatan. Bulan, tahun, doi : xxx.

Contoh:

- R. Fardel, M. Nagel, F. Nuesch, T. Lippert, dan A. Wokaun, "Pembuatan Piksel Dioda Pemancar Cahaya Organik dengan Transfer Maju Berbantuan Laser", *Appl. Fisika. Lett.*, Vol. 91, tidak. 6 Agustus 2007, Seni. Tidak. 061103, doi : 10.1063/1.2759475.

[2] Prosiding Konferensi

Format Dasar:

Penulis JK, "Judul Makalah", di *Singkat Nama Konferensi*, (lokasi konferensi bersifat opsional), tahun, hlm. xx-xx, doi : xxx.

Contoh:

- J. Zhao, G. Sun, GH Loh, dan Y. Xie, "Desain GPU Hemat Energi Dengan Memori Grafis dalam Paket yang Dapat Dikonfigurasi Ulang", dalam *Proc. ACM/IEEE Int. Simp. Elektron Daya Rendah. Design (ISLPED)*, Juli 2012, hlm. 403–408, doi : 10.1145/2333660.2333752.

[3] Buku

Format Dasar:

JK Pengarang, "Judul Bab dalam Buku", dalam *Judul Buku* Terbitannya, X. Editor, Ed., x th ed. Kota Penerbit, Negara Bagian (hanya AS), Negara: Singkatan. Penerbit, tahun, ch. x, dtk. x, hlm. xx-xx.

Contoh:

- RL Myer, "Osilator Parametrik dan Material Nonlinier," dalam *Optik Nonlinier*, Vol. 4, PG Harper dan BS Wherret, Eds., San Francisco, CA, USA: Academic, 1977, hlm. 47–160.

[4] M. Tesis (BS, MS) dan Disertasi (Ph.D.)

Format Dasar:

JK Penulis, "Judul Tesis," Tesis MS, Singkatan. Dept., Singkatan. Univ., Kota Univ., Singkatan. Negara Bagian, tahun.

Penulis JK, "Judul Disertasi," Ph.D. Disertasi, Singkatan. Dept., Singkatan. Univ., Kota Univ., Singkatan. Negara Bagian, tahun.

Contoh:

- JO Williams, "Penganalisis Pita Sempit," Ph.D. Disertasi, Dept. Terpilih. Eng., Universitas Harvard, Cambridge, MA, AS, 2013.
- N. Kawasaki, "Studi Parametrik Aliran Nozzle Nonequilibrium Termal dan Kimia", Tesis MS, Dept. Elektron. Eng., Universitas Osaka, Osaka, Jepang, 2013.

*Namun, dalam daftar referensi, cantumkan semua penulis hingga enam penulis. Gunakan *dkk.* hanya jika: 1) Nama tidak dicantumkan dan 2) Daftar pengarang lebih dari 6.

Contoh : JD Bellamy *et al.*, Integrasi Telepon Komputer, New York: Wiley, 2010.

Lihat contohnya:

DAFTAR REFERENSI

- [1] K. S. Cahyadi, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Brawijaya*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [2] Devid Putra Arda, Ety Murwaningsari, and Juniati Gunawan, "Development Of Quality Measurement Of Cooperative Governance Implementation," *Int. J. Sci. Technol. Manag.*, vol. 2, no. 5, pp. 1625–1634, 2021, doi: 10.46729/ijstm.v2i5.291.
- [3] N. Nurfathirani and Y. Rahayu, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 1996, 2020.
- [4] P. E. Nopiyani, N. M. W. S. Sanjaya, and N. M. Rianita, "Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–48, 2018, doi: 10.23887/jia.v3i1.16627.